

---

## PENGARUH MINAT BACA DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN TERHADAP PRESTASI SISWA PADA PELAJARAN IPS

Calvin Achmad Noer Rizky & Saiful Amin

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

[kingachmad27@gmail.com](mailto:kingachmad27@gmail.com), [amin.geo87@pips.uin-malang.ac.id](mailto:amin.geo87@pips.uin-malang.ac.id)

### ABSTRACT

Students' high interest in reading is important in improving the quality of education in Indonesia. The high interest in reading among students is determined by the use of the library as a learning resource. This study aims to 1) determine the effect of reading interest on learning achievement; 2) knowing the effect of using the library on learning achievement; and 3) knowing the effect of reading interest and library utilization on learning achievement. Quantitative approach is used in this research with correlational type. The population is 357 students, the sample is 189 students using random sampling technique. Data collection techniques by distributing questionnaires to students and documentation. The data analysis used is multiple linear regression analysis. The population in this study amounted to 357 students in class VIII MTs. Almaarif 01 Singosari, while a sample of 189 students was taken using a random sampling technique. Data collection techniques by distributing questionnaires to students. The data analysis used is multiple linear regression analysis. The results showed that 1) there was no significant effect between reading interest and learning achievement, with a significant value of  $p = 0.797 > \alpha = 0.05$ ; 2) there is no significant influence between the use of the library on learning achievement, with a significant value of  $p = 0.833 > \alpha = 0.05$ ; and 3) there is a significant positive effect between reading interest and library utilization on learning achievement, with a significant value of  $p = 0.004 < \alpha = 0.05$ .

**Keywords:** Reading Interest; Library Utilization; Learning Achievement

### ABSTRAK

Minat baca siswa yang tinggi merupakan hal yang penting dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Tingginya minat baca siswa salah satunya ditentukan oleh pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar; 2) mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar; dan 3) mengetahui pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan jenis korelasional. Populasi berjumlah 357 siswa, sampel berjumlah 189 siswa dengan menggunakan teknik random sampling. Teknik pengambilan data dengan menyebarkan angket kepada siswa dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 357 siswa di kelas VIII MTs. Almaarif 01 Singosari, sedangkan sampel berjumlah 189 siswa yang diambil menggunakan teknik random sampling. Teknik pengambilan data dengan menyebarkan angket kepada siswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel minat baca terhadap prestasi belajar, dengan nilai signifikan  $p = 0,797 > \alpha = 0,05$ ; 2) tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara

pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar, dengan nilai signifikan  $p = 0,833 > \alpha = 0,05$ ; dan 3) terdapat pengaruh secara signifikan positif antara minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar, dengan nilai signifikan  $p = 0,004 < \alpha = 0,05$ .

**Kata-Kata Kunci:** Minat Baca; Pemanfaatan Perpustakaan; Prestasi Belajar

## PENDAHULUAN

Problematika dari pendidikan pada sekolah formal di Indonesia cukup kompleks. Anak-anak Indonesia ternyata hanya mampu menguasai 30% dari materi bacaan dan ternyata mereka sulit sekali menjawab soal-soal berbentuk uraian yang memerlukan penalaran, hal ini mungkin karena mereka sangat terbiasa menghafal dan mengerjakan soal pilihan ganda (Agustang, Mutiara & Asrifan, 2021). Tugas utama bagi lembaga sekolah untuk mengimprovisasi solusi peningkatan kualitas pendidikan dengan subjek pendidikan, yakni peserta didik. Salah satu cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, salah satunya dengan cara membaca (Olivia, 2008).

Hasil survei *Program for International Student Assessment (PISA)* yang dirilis pada 2019, Indonesia menempati ranking ke-62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi, total jumlah bahan bacaan dengan total jumlah penduduk Indonesia memiliki rasio nasional 0,09. Artinya satu buku ditunggu oleh 90 orang setiap tahun. Standar UNESCO, perlu minimal tiga buku baru untuk setiap orang setiap tahun. Di negara Asia Timur seperti Korea, Jepang, China, rata-rata memiliki 20 buku baru bagi setiap orang. Hal ini menjadi tantangan bagi negara dan paling mendasar, kenapa budaya membaca di Indonesia rendah (Hewi & Shaleh, 2015). Padahal rendahnya minat membaca masyarakat, erat hubungannya dengan tingkat pendidikan di negara tersebut (Galus, 2013).

Minat membaca membutuhkan faktor penunjang dalam menyediakan fasilitas. Di dalam lingkup sekolah aspek perpustakaan merupakan faktor yang mempengaruhi minat baca siswa. Menurut Peraturan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Bab 1 Pasal 4 tentang ketentuan umum bahwa perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan sebagai sumber belajar yang diharapkan dapat menumbuhkan minat baca bagi siswa, maka hendaklah dikelola secara baik, misalnya sistem komputerisasi yang dapat memudahkan siswa dalam mencari judul buku yang diinginkan. Perpustakaan yang baik harus bisa memberikan suasana yang nyaman dengan selalu menjaga kebersihan, menjaga kerapian buku, serta penataan tempat baca yang bisa membuat siswa nyaman untuk berlama-lama di perpustakaan, suasana yang nyaman tersebut dapat menarik minat siswa untuk membaca ke perpustakaan (Ruslan, 2019).

Perpustakaan sebagai fasilitas sekolah tentunya menjadi kemudahan bagi siswa dalam meningkatkan minat membaca. Slameto (2010) menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri karena berinteraksi dengan lingkungannya. Berdasarkan teori tersebut tingginya minat membaca dan pemanfaatan perpustakaan seharusnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Menurut Djamaroh (2002) prestasi adalah hasil kegiatan usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa. Sementara Pratini (2005) berpendapat bahwa prestasi adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar. Prestasi belajar yang telah

dicapai oleh seseorang merupakan hasil interaksi sebagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat penting sekali. Artinya supaya bisa membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Prestasi belajar dapat dikelompokkan dalam tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif ini berhubungan dengan proses berpikir pada mata pelajaran yang diperoleh melalui hasil evaluasi dalam bentuk nilai baik harian, tugas-tugas rumah, dan bentuk ulangan ulangan lainnya dalam semester (Syafi'i, 2018). Prestasi belajar aspek afektif berkaitan erat dengan nilai atau sikap yang diperoleh dari sikap siswa selama proses belajar mengajar terhadap permasalahan yang berkaitan dengan mata pelajaran. Prestasi belajar aspek psikomotorik berkaitan erat perbuatan yang diperoleh dengan cara bagaimana siswa dalam mempraktekkan materi mata pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui pengaruh minat baca terhadap prestasi siswa pada pelajaran IPS; 2) mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi siswa pada pelajaran IPS; dan 3) mengetahui pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi siswa pada pelajaran IPS.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah 357 siswa kelas 8 MTs. Almaarif 01 Singosari Malang. Teknik *random sampling* dengan rumus Slovin dilakukan dalam penelitian untuk menentukan 189 siswa sebagai sampel penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumen hasil tengah semester. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data minat baca dan pemanfaatan perpustakaan dengan skala likert 1 (tidak pernah) – 4 (sangat sering). Variabel minat baca diukur dengan 4 indikator, yaitu 1) waktu untuk membaca buku, 2) kesenangan dalam membaca buku, 3) kesadaran manfaat membaca, dan 4) motivasi bahan bacaan (Rosalin, 2008). Variabel pemanfaatan perpustakaan diukur dengan 5 indikator, yaitu 1) kecintaan siswa terhadap membaca, 2) perpustakaan dapat memperkaya pengalaman belajar, 3) menanamkan kebiasaan belajar mandiri, 4) perpustakaan dapat mempercepat proses penguasaan membaca, dan 5) waktu kunjungan perpustakaan (Bafadal, 2006). Selanjutnya, variabel prestasi belajar diukur dengan tes yang didapatkan dari hasil ujian tengah semester ganjil 2021/2022.

Validitas instrumen dari masing-masing variabel diperoleh dari uji coba instrumen yang telah dilakukan oleh siswa kelas 9 dengan jumlah 41 responden. Jumlah 41 responden diperoleh dari siswa kelas 9 MTs. Almaarif 01 Singosari. Item angket dinyatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada nilai signifikan 5% sebesar 0,308. Sebagaimana hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows didapat bahwa untuk variabel minat baca dari 8 butir pernyataan diperoleh 8 pernyataan valid. Sedangkan untuk variabel pemanfaatan perpustakaan, dari 10 butir pernyataan diperoleh 9 butir pernyataan valid. Berdasarkan hasil pengukuran realibitas, nilai koefisiensi dari angket minat baca (X1) sebesar 0,806 dan variabel minat belajar (X2) sebesar 0,737. Maka, dapat disimpulkan bahwa minat baca dan pemanfaatan perpustakaan telah memenuhi nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,600$  sehingga dapat dikatakan reliabel dan instrumen tersebut layak digunakan untuk penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah; 1) uji asumsi klasik, 2) analisis regresi linier berganda, dan 3) uji hipotesis.

## HASIL

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dari hasil output menggunakan *SPSS 25.0 For Windows* pada tabel 1, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,226 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		189
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	16.78078299
Most Extreme Differences	Absolute	.225
	Positive	.102
	Negative	-.225
Test Statistic		.225
Asymp. Sig. (2-tailed)		.226 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Data yang diolah menggunakan *SPSS 25.0 For Windows* pada tabel 2, diketahui bahwa nilai VIF dari minat baca (X1) dan pemanfaatan perpustakaan (X2) adalah  $1,631 < 10$  dengan nilai tolerance  $0,613 > 0,10$  sehingga hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	77.171	6.294		12.261	.000		
1 Minat Baca	-.095	.370	-.024	-.258	.797	.613	1.631
2 Pemanfaatan Perpustakaan	-.070	.334	-.020	-.211	.833	.613	1.631

a. Dependent Variable: Abs\_RES

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas dari hasil output menggunakan *SPSS 25.0 For Windows* pada tabel 3, diperoleh bahwa nilai signifikansi dari minat baca (X1) sebesar  $0,577$  dan pemanfaatan perpustakaan (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,986$ . Dasar keputusan heteroskedastisitas dengan uji glejser adalah dikatakan tidak ada gejala terjadinya heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas signifikan  $> 0,05$ .

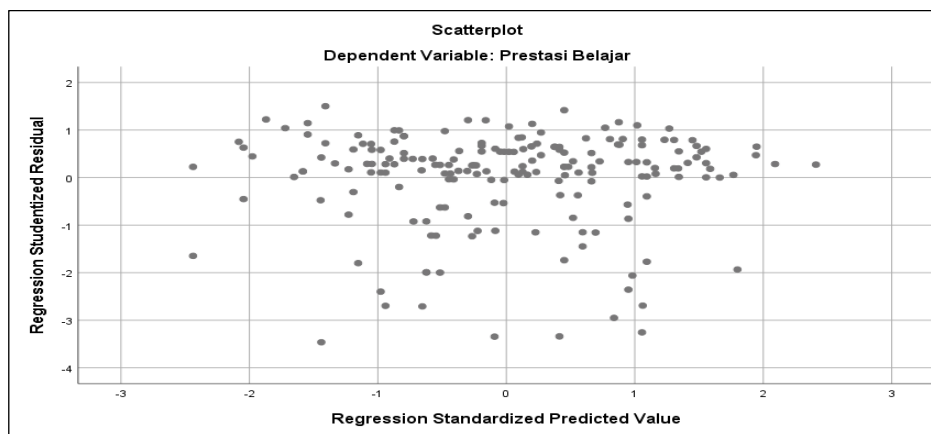
**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.126	4.371		2.088	.038
1 Minat Baca	.144	.257	.052	.559	.0577
Pemanfaatan Perpustakaan	-.004	.232	-.002	-.018	.986

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa variabel minat baca (X1) dan pemanfaatan perpustakaan (X2) tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, hal tersebut dapat dibuktikan dengan *scatterplot* pada gambar 1 berikut.

**Gambar 1. Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas**



#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Hasil output uji autokorelasi dengan *SPSS 25.0 For Windows* dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.040 <sup>a</sup>	.002	-.009	16.87076	1.226

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Perpustakaan, Minat Baca  
 b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.226 dengan jumlah sampel 189 dengan nilai  $d_l$  (batas bawah) 1,7406 dan nilai  $d_U$  (batas atas) adalah 1.7833. Dasar keputusan dikatakan lolos uji autokorelasi dengan Durbin – Watson (DW) apabila  $d_U < d < 4 - d_U$ . Berdasarkan output pada tabel 4 diperoleh hasil  $1,7833 > 1.226 < 2.2167$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi. Untuk mengatasi hal tersebut perlu upaya untuk meningkatkan nilai signifikansi DW dengan cara iterasi. Cara

mengatasi masalah gejala autokorelasi dapat menggunakan metode *Cochrane Orcutt* seperti pada tabel 5 berikut.

**Tabel 5. Hasil Uji *Cochrane Orcutt***

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.038 <sup>a</sup>	.001	-.009	15.57072	2.228

a. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

b. Dependent Variable: LAG\_Y

Berdasarkan tabel diatas setelah dilakukan metode *Cochrane Orcutt*, nilai Durbin-Watson diperoleh sebesar 2,228 dengan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2 variabel, dengan jumlah responden (n) sebanyak 189 dengan taraf  $\alpha = 5\%$  serta melihat tabel Durbin-Watson ditemukan bahwa nilai du sebesar 1.7833 maka  $du < d < 4-du = 1,7833 < 2,228 < 2,2167$  dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	77.171	6.294		12.261	.000
1 Minat Baca	-.095	.370	-.024	-.258	.797
Pemanfaatan Perpustakaan	-.070	.334	-.020	-.211	.833

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model regresi berdasarkan tabel 6 dapat dapat dibuat model persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 77,171 + -0,095 (X_1) + -0,070 (X_2) + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pertama, nilai konstanta (a) diperoleh sebesar 77,171. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. dapat diartikan, apabila minat baca dan pemanfaatan perpustakaan bernilai 0, maka besarnya prestasi belajar adalah 77,171. Kedua, variabel minat baca memiliki nilai koefisien bernilai negatif yaitu -,095. Artinya tidak adanya hubungan yang searah antara prestasi belajar dengan minat baca. Maka, dapat disimpulkan apabila variabel minat baca (X1) mengalami penurunan atau negatif tidak signifikan, maka nilai dari variabel prestasi belajar siswa (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,095. Ketiga, variabel pemanfaatan perpustakaan memiliki nilai koefisien bernilai positif yaitu -,070. Maka dapat disimpulkan apabila variabel pemanfaatan perpustakaan (X2) mengalami penurunan atau negatif tidak signifikan maka nilai dari variabel pemanfaatan perpustakaan (X2) akan mengalami penurunan juga dari prestasi belajar siswa sebesar -,070. Keempat, e atau error merupakan variabel independen lainnya di luar minat baca (X1) dan pemanfaatan perpustakaan (X2) atau variabel independen lain yang tidak diteliti.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji T

Pada penelitian ini sebelum menganalisis uji t, terlebih dahulu menghitung nilai dari  $T_{tabel}$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= t (a/2:n-k-1) \\ &= t (0,025:189-2-1) \\ &= t (0,025:186) \\ &= 1.972 \end{aligned}$$

Hasil uji t yang diolah menggunakan *SPSS 25.0 for windows* dapat dilihat pada tabel 6. Berdasarkan tabel 6 bahwa hasil uji t menggunakan uji parsial, minat baca memperoleh nilai signifikan sebesar  $0,797 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} -,258 < T_{tabel} 1,972$ . Kesimpulannya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau variabel pemanfaatan perpustakaan ( $X_2$ ) tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ ) pada mata pelajaran IPS di MTS Almaarif 01 Singosari.

Selanjutnya variabel pemanfaatan perpustakaan memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,833 > 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} -,211 < T_{tabel} 1,972$ . Kesimpulannya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau variabel pemanfaatan perpustakaan ( $X_2$ ) tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ ) pada mata pelajaran IPS di MTS Almaarif 01 Singosari.

### 2. Uji F

Hasil uji F yang diolah menggunakan *SPSS 25.0 for windows* dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7. Hasil Uji F**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.867	2	41.434	1.146	.004 <sup>b</sup>
	Residual	52939.799	186	284.623		
	Total	53022.667	188			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Perpustakaan, Minat Baca

Berdasarkan perhitungan uji F pada tabel 7 diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ . Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh variabel minat baca dan pemanfaatan perpustakaan secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel prestasi belajar siswa.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 8.

**Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.040 <sup>a</sup>	.090	-.009	16.87076

Berdasarkan tabel 8 diketahui nilai R square sebesar 0,090 artinya bahwa besarnya pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar sebesar 0,090.

Sedangkan sisanya sebesar 91% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian tidak hanya minat baca dan pemanfaatan perpustakaan.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran IPS**

Minat baca merupakan suatu perilaku yang dapat diawali dari kebiasaan membaca sehingga menimbulkan ketertarikan. Minat membaca menjadi suatu kebiasaan siswa karena menjadi *habit* membaca, sehingga gemar untuk mengulangi kebiasaan membaca. Siswa yang memiliki tingkat minat baca yang tinggi dalam belajar tentunya akan lebih mudah mendapatkan nilai atau prestasi belajar yang tinggi dibandingkan siswa yang tidak memiliki ketertarikan dalam minat baca. Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini bahwa tidak terdapat pengaruh positif minat baca terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Almaarif 01 Singosari.

Berdasarkan penelitian Retariandalas (2017) menunjukkan bahwa minat membaca tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPA. Hasil penelitian lain oleh Soliha (2017) menunjukkan bahwa minat baca berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Peneliti menggunakan instrumen berupa angket yang diberikan kepada 152 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang. Hal ini berbeda dan terdapat orisinalitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTs Almaarif 01 Singosari.

Rujukan lain seperti dikutip dari hasil penelitian Qodriya (2019) menunjukkan bahwa minat baca dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dan berbeda dengan orisinalitas peneliti. Selanjutnya, hasil penelitian Hapsari dan Rachmawati (2018) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai parsial, minat baca tidak signifikan dan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar.

Hasil angket yang disebar kepada siswa kelas VIII MTs Almaarif 01 Singosari terdapat beberapa siswa yang mempunyai minat membaca tinggi namun skor hasil prestasi belajar IPS rendah dan ada beberapa siswa juga yang mempunyai minat membaca tergolong rendah namun mempunyai skor prestasi belajar IPS siswa tersebut tinggi. Sehingga pengaruh positif minat membaca siswa tidak terlihat.

Selama pengamatan di sekolah, peneliti sering melihat siswa yang membaca buku. Rata-rata buku yang dibaca adalah buku kegemaran mereka dan sedikit yang dibaca adalah buku mata pelajaran IPS. Sebelum itu, di luar dari masa penelitian, peneliti juga sering mengamati pola siswa terhadap minat belajar yang sama, selama PKL (praktek kerja lapangan) dalam kurun waktu satu bulan siswa lebih banyak meluangkan waktu untuk berdiskusi mengenai pelajaran daripada minat membaca mandiri terhadap mata pelajaran IPS. Hal ini memberikan pemahaman yang beragam sehingga sesuai dengan asumsi peneliti yang didukung oleh bukti di lapangan yang menunjukkan bahwa hasil dari penelitian bahwa tidak terjadi hasil signifikan antara variabel minat baca dan prestasi belajar.

### **Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran IPS**

Pemanfaatan perpustakaan sekolah memiliki makna salah satu sumber belajar dan bagian integral dari lembaga sekolah bersama sama dengan sumber belajar lainnya yang bertujuan untuk mendukung proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan sekolah. Pemaknaan tersebut sesuai dengan penelitian, sebagaimana hasil dari penelitian yang didapat dari 189 responden, siswa kelas VIII MTs Almaarif 01 Singosari menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Almaarif 01 Singosari.



Berdasarkan hasil penelitian Martuti (2018), bahwa terdapat pengaruh positif secara parsial dan simultan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hasil belajar siswa di MA Aliyah Negeri Sukoharjo dapat dikatakan dalam kategori sedang. Karena diketahui dari nilai UAS semester genap yang diperoleh siswa terbanyak yaitu 67 siswa atau 44,8% siswa yang memperoleh nilai cukup. Rujukan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTs Almaarif 01 Singosari.

Rujukan lain seperti yang disampaikan oleh Muinah (2017) bahwa secara parsial dan stimulan terdapat pengaruh antara pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa. Lebih lanjut, dijelaskan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap Prestasi belajar siswa. Hal tersebut telah dibuktikan oleh peneliti dengan menggunakan instrumen berupa angket yang disebarkan kepada 152 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang. Berdasarkan rujukan diatas sejalan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti di MTs Almaarif 01 Singosari.

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa sering melihat siswa yang memanfaatkan perpustakaan. Rata-rata siswa yang mengunjungi perpustakaan karena tugas dari guru dalam KBM (kegiatan belajar mengajar), kebanyakan bukan karena keinginan sendiri untuk membaca buku yang digemari akan tetapi sebagian kecil dari responden tetap mengunjungi perpustakaan karena minat membaca dan belajar. Sebelum itu, di luar dari masa penelitian, peneliti juga sering mengamati pola siswa terhadap pemanfaatan perpustakaan, selama PKL (praktek kerja lapangan) dalam kurun waktu satu bulan. Hal ini memberikan beberapa asumsi peneliti yang didukung oleh bukti di lapangan dan hasil dari penelitian terdahulu bahwa tidak terjadi keterikatan antara variabel pemanfaatan perpustakaan dan prestasi belajar.

Tujuan dari perpustakaan sekolah menurut Yusuf dan Suhendar (2005) adalah (1) memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan siswa; (2) sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di tingkat sekolah; (3) mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa; dan (4) menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum. Lebih lanjut dijelaskan perpustakaan memiliki tujuan umum untuk memperluas, memperdalam dan, memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi yang disediakan oleh perpustakaan. Menurut peneliti, tujuan sebagaimana dijelaskan dari perpustakaan sekolah di MTs Almaarif 01 Singosari sudah sejalan. Pasti ada beberapa faktor internal dan eksternal yang mestinya menjadi fokus dan dibenahi dalam menanggapi keterikatan variabel pemanfaatan perpustakaan dan prestasi belajar dari hasil penelitian ini.

Tentunya di luar dari hasil penelitian ini mengenai keterikatan variabel pemanfaatan perpustakaan dan prestasi belajar. Peneliti mengapresiasi manajemen sekolah dalam mengatur dan meningkatkan kualitas perpustakaan. Fasilitas perpustakaan MTs Almaarif 01 Singosari yang menjadi sumber referensi siswa dan penunjang sumber baca dapat dinilai sangat bagus dalam segi kenyamanan, penataan, kelengkapan sumber bacaan dan fasilitas penunjang belajar lainnya, menjadi harapan sekolah yang sangat besar akan kemajuan pendidikan siswa yang dimulai dari dukungan fasilitas perpustakaan ini. Meskipun tidak terdapat keterikatan antara variabel pemanfaatan perpustakaan dan prestasi belajar bukan berarti fasilitas perpustakaan yang dimiliki kurang akan tetapi perlu adanya pembaharuan

dalam memotivasi semangat baca siswa di perpustakaan guna meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pemanfaatan perpustakaan.

### **Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran IPS**

Prestasi belajar merupakan hasil daripada aktivitas belajar atau hasil dari usaha, latihan dan pengalaman yang dilakukan oleh seseorang, dimana prestasi tersebut tidak akan lepas dari pengaruh faktor luar diri peserta didik (Maesaroh, 2013). Teori tersebut sesuai dengan penelitian, sebagaimana hasil dari penelitian yang didapat dari 189 responden, siswa kelas VIII MTs Almaarif 01 Singosari menyatakan bahwa terdapat pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Almaarif 01 Singosari. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Qodriya (2019) bahwa minat baca dan pemanfaatan belajar tidak dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan kuesioner kepada 150 responden.

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat keterikatan antara minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa. Kebanyakan dari siswa yang memiliki tingkat minat baca yang tinggi didukung dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana baca dan belajar siswa, memiliki prestasi belajar yang bagus. Hal ini memberikan beberapa asumsi peneliti yang didukung oleh bukti di lapangan dan hasil dari penelitian bahwa minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS di MTS Almaarif 01 Singosari.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari diri siswa berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam (Rosyid, 2019). Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Minat baca dan pemanfaatan perpustakaan menjadi bagian dari faktor internal dan faktor eksternal. Minat baca sebagai keinginan siswa dalam membaca yang berasal dari faktor internal dan pemanfaatan perpustakaan sebagai fasilitas penunjang siswa yang berasal dari faktor eksternal. Keduanya dapat menjadi bagian dari penentu prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran, untuk mencapai prestasi belajar, siswa tidak hanya menerapkan minat baca saja tetapi dalam membaca siswa juga dapat memanfaatkan perpustakaan yang difasilitasi oleh sekolah. Keberhasilan belajar siswa dapat ditandai dengan memperoleh prestasi belajar yang memuaskan sesuai yang diinginkan oleh siswa.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa 1) terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel minat baca terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS di MTs Almaarif 01 Singosari; 2) tidak terdapat pengaruh secara signifikan dari variabel pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTS Almaarif 01 Singosari; dan 3) variabel minat baca dan pemanfaatan perpustakaan pengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS di MTS Almaarif 01 Singosari. Rekomendasi berdasarkan hasil penelitian, yaitu 1) guru diharapkan dapat memantau dan mengevaluasi minat baca dan pemanfaatan perpustakaan siswa MTs Almaarif 01 Singosari; 2) guru

diharapkan mampu memahami karakter siswa dengan berinovasi dan meningkatkan kreativitas dalam pengajaran di kelas sehingga minat baca siswa dan memanfaatkan perpustakaan madrasah menjadi meningkat; dan 3) peneliti selanjutnya, menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian dengan variabel berbeda.

## REFERENSI

- Agustang, A., Mutiara, I. A., & Asrifan, A. (2021). Masalah Pendidikan di Indonesia. *OSF Preprints*, 0–19. <https://doi.org/10.31219/osf.io/9xs4h>
- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bumi Aksara.
- Djamaroh. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Galus, B. S. 2013. *Budaya Baca Orang Indonesia Masih Rendah*. Yogyakarta: DIKPORA.
- Hapsari, S. & Rachmawati, L. 2018. Pengaruh Minat Baca Dan Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X IPS MA Al-Hidayah Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, Vol 6 No. 2. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/34/article/view/23873>
- Hewi, La dan Shaleh, Muh. 2020. Refleksi Hasil PISA (The Programme for International Student Assessment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, Vol. 04, No. 1, Hal. 30-41.
- Maesaroh, Siti. 2013. Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 150–168. <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.536>
- Martuti, Endang Dwi Kris. 2018. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Minat Membaca dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo Tahun 2017/2018*. Tesis. Program Pascasarjana Institut Negeri Surakarta.
- Muinah. 2017. *Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Negeri 2 Lawang*. Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Olivia, Femi. 2008. *Teknik Membaca Efektif*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Peraturan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007.
- Pratini, S. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Studing.
- Qodriya, Siti Lailatul. 2019. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar pada Pelajaran IPS Terpadu di MTS Miftahul Ulum Kanigoro*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Retariandalas. 2017. Pengaruh Minat Membaca dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Vol 7, No 2. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/1529>
- Rosalin, Elin. 2008. *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*. Bandung : Karsa Mandiri Persada.
- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. 2019. *Prestasi Belajar*. Literasi Nusantara.
- Ruslan, Sri Hayu Wibayanti. 2019. *Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa*. Universitas PGRI Palembang.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Soliha, Mahdania. 2017. *Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T. & Rodiyah, S. K. 2018. Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2 No. 2, 115-123. <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/114/102>
- Yusuf, P. M. & Suhendar, Y. 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana